

The background of the page is a repeating pattern of the ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) logo. Each logo consists of a stylized white emblem on a blue shield-like shape, with the text 'ITS' and 'Institut Teknologi Sepuluh Nopember' below it. The logos are arranged in a grid across the entire page.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Koridor Jalan Bukit Darmo Boulevard ini merupakan jalan yang terdapat banyak kegiatan perdagangan dan jasa di sepanjang jalannya. Pada koridor ini dibagi 2 ruas, hal ini dikarenakan adanya perbedaan lebar jalan sehingga mengakibatkan kapasitas jalan yang berbeda yaitu pada Ruas 1 (mengarah ke PTC) memiliki kapasitas sebesar 4221,36 smp/jam sedangkan pada arah sebaliknya atau pada ruas 2 memiliki kapasitas jalan sebesar 4059 smp/jam. Sedangkan untuk tingkat pelayanan jalan sudah menunjukkan kategori hingga F. Untuk mencapai LOS ideal diperlukan arahan pengendalian jenis kegiatan. Arahan pengendalian tersebut adalah penentuan jenis kegiatan di koridor Jalan Bukit Darmo Boulevard yang disusun berdasarkan dari hasil percobaan perubahan jenis kegiatan guna menurunkan bangkitan pergerakan. Hal ini dikarenakan dengan target nilai derajat kejenuhan 0.8 (tingkat pelayanan C). Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa variabel luas lantai bangunan paling berpengaruh terhadap jumlah bangkitan pergerakan dengan jenis kegiatan pertokoan dan kantor.

Selain dengan pengendalian dari perubahan jenis kegiatan di koridor Jalan Bukit Darmo Boulevard ini, penurunan beban kinerja Jalan Bukit Darmo Boulevard melalui penambahan kapasitas jalan menjadi 5844,96 smp/jam. Penambahan kapasitas ini dilakukan karena Jalan Bukit Darmo Boulevard ini telah mencapai kategori LOS F.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk studi lanjutan, antara lain:

- Standart dari hasil penelitian terdahulu belum tentu memiliki karakteristik wilayah yang sama dengan wilayah studi.
- Penyusunan arahan pada studi ini hanya ditinjau dari aspek transportasi. Sehingga studi lanjutan dapat dilakukan mengenai penyusunan arahan intensitas penggunaan lahan dan jenis kegiatan ditinjau dari aspek lainnya.
- Dalam studi tentang penyusunan arahan jenis kegiatan disarankan dengan ruang lingkup wilayah yang lebih luas agar dapat digeneralisasikan dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk arahan penentuan jenis kegiatan pada koridor jalan lainnya.